

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG
PENYAKIT OSTEOARTHRITIS DI KOMUNITAS DESA
JETIS KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

SITI HAFIDHATUL MUNAWAROH

J210150014

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PENYAKIT
OSTEOARTHRITIS DI KOMUNITAS DESA JETIS KECAMATAN BAKI
KABUPATEN SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Oleh:

SITI HAFIDHATUL MUNAWAROH
J210150014

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Abi Muhlisin, SKM., MKep
NIK.629

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PENYAKIT OSTEOARTHRITIS DI KOMUNITAS DESA JETIS KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

Oleh :
SITI HAFIDHATUL MUNAWAROH
J210150014

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 15 April 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Susunan Dewan Penguji :

1. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Kartinah, S.Kep., M.P.H
(Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes., Ph.D
(Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Surakarta, 15 April 2019

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Abdulazimah, SKM, M.Kes
NIK 786/ NIDN. 0617117301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu didalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 April 2019

Penulis



Siti Hafidhatul Munawaroh
J210150014

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PENYAKIT OSTEOARTHRITIS DI KOMUNITAS DESA JETIS KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

Abstrak

Osteoarthritis merupakan kelainan pada sendi yang bersifat kronik dan progresif biasanya terjadi pada usia pertengahan hingga usia lanjut ditandai dengan adanya kerusakan kartilago yang terletak di persendian tulang. Masalah utama yang sering dialami lansia dengan osteoarthritis adalah nyeri sendi. Nyeri bertambah ketika melakukan aktivitas sehingga aktivitas menjadi terbatas. Pengetahuan tentang osteoarthritis menjadi sangat penting bagi keluarga penderita, karena dengan mengetahui penyakit osteoarthritis akan sangat membantu penderita dalam menangani kekambuhannya serta pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dari 5 keluarga penderita osteoarthritis di Puskesmas Baki, didapatkan 4 keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan penyakit osteoarthritis seperti nyeri dan kekakuan pada sendi tidak mengetahui tentang osteoarthritis meliputi tanda dan gejala, cara mengatasi atau merawat osteoarthritis. Terdapat 1 keluarga yang mengatakan bahwa osteoarthritis adalah penyakit sendi yang terjadi pada usia lanjut dengan gejala rasa sakit dan kaku pada sendi dan bisa dicegah dengan rutin berolahraga. Keadaan ketidaktahuan didapatkan sebagian besar yang berlatar belakang SD. Mayoritas keluarga dan penderita osteoarthritis belum pernah mendapatkan informasi tentang osteoarthritis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Penyakit Osteoarthritis di Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit osteoarthritis di Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh keluarga penderita osteoarthritis di Desa Jetis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dan didapatkan sejumlah 44 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian didapatkan dari 44 responden sebagian besar 54,5% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang 40,9% memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 4,5% memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Kata kunci : Osteoarthritis, keluarga, pengetahuan

Abstract

Osteoarthritis is abnormality of a joint that is chronic and progressive usually occurs in the elderly which is characterized by damage of the cartilage located in the joints. The main problem used in elderly with osteoarthritis is joint pain. The pain increases when the sufferer carry out some activity then activity becomes limited. Knowledge of osteoarthritis becomes very important for the families of sufferers, because studying osteoarthritis will greatly help sufferers in dealing with relapses

and also a good knowledge could improve health. Based on a preliminary study conducted by researchers from 5 families of people with osteoarthritis in Puskesmas Baki, obtained 4 family who has the family member with the disease osteoarthritis like pain and stiffness in the joints are not aware of the signs and symptoms of, osteoarthritis how to overcome or tending osteoarthritis. There is one family that says that osteoarthritis is a joint disease that occurs in old age with pain and stiffness in the joints and can be prevented by exercising regularly. The condition of ignorance was obtained by the majority of respondent which are in primary school graduates. The majority of families and people with osteoarthritis have never received information about osteoarthritis. Therefore, researchers were interested in conducting a research on Family Knowledge about Osteoarthritis in Jetis Village, Baki District, Sukoharjo Regency. The purpose of this study was to study family knowledge about osteoarthritis in Jetis Village, Baki District, Sukoharjo Regency. This study uses a type of quantitative research using descriptive research. The sample in this study was all families with osteoarthritis in Jetis Village. Taking the sample used is total sampling and obtained as many as 44 respondents. The instrument used in this study was a questionnaire. The results of the study were obtained from 44 respondents, most of them (54.5%) respondents had a lack of knowledge, (40.9%) had sufficient level of knowledge and (4.5%) had a good level of knowledge.

Keywords: Osteoarthritis, family, knowledge.

1. PENDAHULUAN

Osteoarthritis merupakan kelainan pada sendi yang bersifat kronik dan progresif biasanya terjadi pada usia pertengahan hingga usia lanjut ditandai dengan adanya kerusakan kartilago yang terletak dipersendian tulang (American College of Rheumatology, 2015). Masalah utama yang sering dialami lansia dengan *osteoarthritis* adalah nyeri sendi. Nyeri bertambah ketika melakukan aktivitas sehingga aktivitas menjadi terbatas (Kwok, 2013).

Osteoarthritis diderita oleh 151 juta jiwa diseluruh dunia dan mencapai 24 juta dikawasan Asia Tenggara. Prevalensi *osteoarthritis* terus meningkat mengikuti pertambahan usia penderita. Penderita *osteoarthritis* sebagian besar perempuan dengan presentase mencapai 53% sedangkan laki-laki hanya sekitar 37% (Prieharti, 2017).

Pengetahuan tentang *osteoarthritis* menjadi sangat penting bagi keluarga penderita, karena dengan mengetahui penyakit *osteoarthritis* akan sangat membantu penderita dalam menangani kekambuhannya serta pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Oleh karena itu pengetahuan merupakan hal

yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sehingga pada prinsip pencegahan *osteoarthritis* pada penderita sangat penting dan utama dari pada mengobati (Wawan dan Dewi, 2010).

Menurut data laporan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2018 menunjukkan bahwa penderita radang sendi (*osteoarthritis*) yang berkunjung ke puskesmas baki sebanyak 399 orang dengan keluhan nyeri pada bagian tangan dan kaki serta sering terjadi kekakuan sendi sehingga membuat aktivitas terganggu. Pada Desa Jetis prevalensi *osteoarthritis* yaitu sebanyak 44 penderita *osteoarthritis* yang terdiri dari 35 perempuan dan 9 laki-laki. (Puskesmas Baki, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dari 5 keluarga penderita *osteoarthritis* di puskesmas baki, didapatkan 4 keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan penyakit *osteoarthritis* seperti nyeri dan kekakuan pada sendi tidak mengetahui tentang *osteoarthritis* meliputi tanda dan gejala, cara mengatasi atau merawat *osteoarthritis*. Terdapat 1 keluarga yang mengatakan bahwa *osteoarthritis* adalah penyakit sendi yang terjadi pada usia lanjut dengan gejala rasa sakit dan kaku pada sendi dan bisa dicegah dengan rutin berolahraga. Keadaan ketidaktahuan didapatkan sebagian besar yang berlatar belakang SD. Mayoritas keluarga dan penderita *osteoarthritis* belum pernah mendapatkan informasi tentang *osteoarthritis*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Penyakit *Osteoarthritis* di Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu peneliti menggambarkan pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis*. Penelitian ini dilakukan di Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2019. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan penyakit *osteoarthritis* di Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo sebanyak 44 responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 44 orang. Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang berisi data demografi responden dan pernyataan untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang *osteoarthritis*.

Hasil uji validitas instrument menunjukkan semua butir pertanyaan tersebut valid, karena $r_{hitung} > 0,361$ dengan tingkat kevalidan terendah 0,445 dan tertinggi 0,904. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan adalah reliabel karena nilai alfa cronbach sebesar 0,922 sehingga dapat dipergunakan untuk analisa data selanjutnya.

Tahapan pelaksanaan penelitian yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mendatangi satu per satu rumah responden yang dibantu oleh kader kesehatan serta satu asisten peneliti. Peneliti melakukan pengenalan dan menjelaskan tujuan dan pelaksanaan penelitian kepada responden. Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner responden. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan program komputer, lalu dianalisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* di Desa Jetis menunjukkan bahwa nilai terendah yaitu 1, nilai tertinggi 3, nilai tengah 3,00 dengan rata-rata 2,5 dan standar deviasi sebanyak 0,591. Kemudian didapatkan hasil responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 responden (4.5%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (40.9%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (54.5%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Jetis mayoritas keluarga memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* dipengaruhi oleh faktor usia. Menurut Ar- Raisliy & Dewi 2016, usia mempengaruhi perkembangan pola pikir dan daya ingat seseorang, semakin bertambahnya usia seseorang maka proses berfikir dan mengingatnya akan bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu dapat mengalami penurunan daya ingat. Dalam penelitian

ini sebagian keluarga berusia 46-65 tahun sebanyak 27 responden (61,4%). Hal ini menunjukkan bahwa usia tersebut merupakan usia lansia awal. Bertambahnya umur seseorang maka akan meningkatkan kematangan seseorang dalam berfikir dan juga menerima informasi (Mubarok, 2009).

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden didapatkan mayoritas berpendidikan SD sebanyak 16 responden (36,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian di desa jetis menempuh pendidikan yang rendah karena faktor ekonomi yang kurang.

Tingkat pengetahuan keluarga kurang disebabkan karena keluarga hanya berpendidikan sampai tamat SD (sekolah dasar) sehingga keluarga dalam menerima informasi sedikit lambat atau sulit hal ini menyebabkan pemahaman dan pengetahuannya kurang. Kemudian disamping itu akses informasi baik dari media maupun tenaga kesehatan melalui penyuluhan kesehatan tentang penyakit osteoarthritis belum didapat secara maksimal.

Berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil bahwa mayoritas keluarga bekerja sebagai buruh yaitu sebanyak 20 orang (45,5%). Sebagian besar responden mengatakan bekerja sebagai buruh banyak diminati karena disekitar desa Jetis terdapat banyak pabrik dan perusahaan yang memberikan mereka kesempatan untuk bekerja. Pendidikan bukanlah sesuatu yang mutlak mempengaruhi pengetahuan, faktor pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan. Keluarga mengatakan bekerja mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga keluarga tidak mempunyai banyak waktu untuk mencari informasi.

Berdasarkan pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* menunjukkan pengetahuan keluarga mayoritas dalam kategori kurang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai mean dan standar deviasi untuk mengelompokkan tingkat pengetahuan responden tentang penyakit *osteoarthritis*. Nilai mean didapat dari data sebesar 13,66 dan nilai standar deviasi sebesar 1,077. Tingkat pengetahuan kurang apabila $x < \text{mean} - 1\text{SD}$ atau $x < 8,04$. Tingkat pengetahuan cukup apabila $\text{mean} - 1\text{SD} \leq x \leq \text{mean} + 1\text{SD}$ didapatkan $13,097 \leq x \leq 14,173$. Tingkat pengetahuan baik apabila $x > \text{mean} + 1\text{SD}$ atau $x > 14,173$.

Hasil penelitian pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* di Desa Jetis menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan keluarga dalam kategori kurang yang memiliki pendidikan rendah hanya tamat SD.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Jetis didapatkan tingkat pengetahuan keluarga kurang disebabkan karena keluarga hanya berpendidikan sampai tamat SD (sekolah dasar) sehingga keluarga dalam menerima informasi sedikit lambat atau sulit hal ini menyebabkan pemahaman dan pengetahuannya kurang. Kemudian disamping itu akses informasi baik dari media maupun tenaga kesehatan melalui penyuluhan kesehatan tentang penyakit *osteoarthritis* belum didapat secara maksimal. Sebagian besar responden di Desa Jetis bekerja sebagai buruh. Keluarga mengatakan bekerja mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga keluarga tidak mempunyai banyak waktu untuk mencari informasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayati (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden di wilayah kerja puskesmas kartasura mayoritas berpendidikan terakhir SD (sekolah dasar). Hal ini terjadi dikarenakan adanya sosial ekonomi yang rendah dari masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendidikan karena keterbatasan dalam perekonomian responden. Pendidikan tamat SD mengakibatkan responden bekerja sebagai buruh.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, umur (Menurut Wawan dan Dewi, 2010). Dalam penelitian ini pengetahuan keluarga dipengaruhi oleh pendidikan keluarga yang sebagian besar berpendidikan SD. Tingkat pendidikan SD merupakan dalam kategori rendah, walaupun sudah memenuhi wajib belajar 6 tahun. Menurut (Sitinjak et al, 2016) pengetahuan yang rendah menimbulkan keterbatasan dalam memperoleh pengetahuan untuk mengetahui penyakit *osteoarthritis* serta untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pengetahuan berkaitan dengan tingkat pendidikan, hal tersebut berpengaruh dengan informasi yang didapat semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin banyak informasi yang didapatkan (Septianti et al, 2017).

Pengetahuan bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya informasi. Informasi merupakan salah satu sumber pengetahuan, dengan adanya informasi tentang penyakit *osteoarthritis* maka keluarga menjadi lebih tau cara mengenal penyakit *osteoarthritis*. Menurut Wied Hary A (1996) informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah jika ia mendapatkan informasi dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar bahkan dari tenaga kesehatan maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Wibowo & Zen (2017) dimana pengetahuan keluarga di Desa Pamayang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak (56,8%). Tingkat pengetahuan keluarga kurang dapat disebabkan karena keluarga kurang memperoleh informasi dengan baik melalui pendidikan formal, pengalaman maupun teknologi, oleh karena itu keluarga yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak mengetahui tentang penyakit *osteoarthritis* di komunitas. Dalam penelitian ini sebagian besar keluarga belum memiliki pengetahuan yang baik berdasarkan pendidikan karena keluarga mayoritas berpendidikan setingkat SD yang mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki tentang penyakit *osteoarthritis* kurang luas.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini bekerja sebagai buruh. Hal ini dikarenakan keluarga yang menjadi responden paling banyak adalah tamat SD sehingga keluarga hanya memilih bekerja sebagai buruh. Dimana Pekerjaan sebagai buruh dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit *osteoarthritis* dengan cara mencari informasi melalui media massa atau tenaga kesehatan.

Pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* dipengaruhi oleh faktor usia. Dalam penelitian ini sebagian keluarga berusia 46-65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia tersebut merupakan usia lansia awal. Bertambahnya umur seseorang maka akan meningkatkan kematangan seseorang dalam berfikir dan juga menerima informasi (Mubarok, 2009).

Hubungan responden dengan penderita *osteoarthritis* di desa Jetis dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden adalah sebagai suami. Hal ini dikarenakan penderita *osteoarthritis* di Desa Jetis paling banyak adalah perempuan sehingga mayoritas keluarga yang merawat adalah laki-laki. Dalam hal ini pengetahuan keluarga kurang dipengaruhi oleh faktor pendidikan responden yang rendah yaitu tamat SD yang mana dengan tamat SD keluarga hanya dapat bekerja sebagai buruh sehingga keluarga tidak memiliki waktu yang maksimal dalam mencari informasi tentang penyakit *osteoarthritis*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* di komunitas desa Jetis kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dapat diambil kesimpulan bahwa : Jenis kelamin responden di Desa Jetis diketahui sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Umur responden di desa Jetis menunjukkan sebagian besar berusia 46 - 55 tahun. Pendidikan responden di Desa Jetis menunjukkan sebagian besar mempunyai pendidikan terakhir sekolah dasar (SD). Pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai buruh. Penghasilan perbulan responden di Desa Jetis menunjukkan sebagian besar memiliki penghasilan 1.000.000 - 2.000.000. Hubungan responden dengan penderita *osteoarthritis* sebagian besar yaitu sebagai suami. Kemudian lama penderita terdiagnosis *osteoarthritis* menunjukkan sebagian besar responden telah menderita *osteoarthritis* selama 1-5 tahun, Mayoritas pengetahuan keluarga berdasarkan usia dalam kategori cukup pada usia 46-55 tahun, Pengetahuan keluarga berdasarkan pendidikan terbanyak berada dalam kategori kurang pada tingkat pendidikan sekolah dasar (SD). Pengetahuan keluarga berdasarkan pekerjaan dalam kategori kurang untuk responden yang bekerja sebagai buruh, Pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis* menunjukkan sebagian besar pengetahuan keluarga berada dalam kategori kurang sebanyak 24 responden.

Keluarga memiliki peran yang paling utama dalam mengenal masalah atau suatu penyakit. Keluarga hendaknya berusaha meningkatkan pemahaman tentang penyakit *osteoarthritis*, sehingga keluarga dapat melakukan tindakan terhadap

anggota keluarga nya yang menderita *osteoarthritis* agar derajat kesehatan keluarga dapat meningkat.

Diharapkan petugas kesehatan khususnya petugas Puskesmas hendaknya melakukan upaya-upaya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya keluarga dengan penderita *osteoarthritis* tentang penyakit *osteoarthritis* dengan melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat atau memberikan leaflet tentang penyakit *osteoarthritis*, sehingga diharapkan dapat meningkatnya pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis*.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian-penelitian yang lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan keluarga seperti sosial budaya, pekerjaan, agama yang berhubungan dengan pengetahuan keluarga tentang penyakit *osteoarthritis*.

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Rheumatology. 2012. *Osteoarthritis*. Lake Boulevard NE, Atlanta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Edisi revisi. Cetakan ke-14. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. (Penyakit Tidak Menular: Sendi/Rematik/Encok).
- Black dan Hawks, 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8 Buku 1. Jakarta : Elsvier.
- Chasanah, S. U. (2017). Analisa Karakteristik Individu dan Tingkat Pengetahuan tentang *Ostoeoarthritis* dengan Status Gizi pada Lanjut Usia di Dusun Tambak Bayan Depok Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 736 – 743.
- Chintyawati, C. 2014. Hubungan antara Nyeri *Osteoarthritis* dengan Kemandirian dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-hari pada Lansia di Posbindu Karang Mekar Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Hal 1-15.
- Darwinto. 2013. Hubungan Pengetahuan dengan Peran Keluarga dalam Merawat Lansia dengan *Osteoarthritis* di Desa Bondo Kabupaten Jepara. *Jurnal Poltekes Semarang*.

- Emrani et al. 2007. Isokinetic Strength and Functional Status in Knee Osteoarthritis. Rehabilitations and Electro Physical Therapi Research Center. Tehran.
- Fransen, M., Brigdgett L., March L., Hoy D., Penserga E., Brook P. 2011. The Epidemiology of osteoarthritis in Asia. *International Journal of Rheumatic Diseases*, Vol.14, 113–121.
- Muhlisin, A. 2012. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Goshyen Publishing.
- Murphy, L dan Helmick C.G. 2012. The Impact of Osteoarthritis in the United States: A Population-Health Perspective. *American Journal of Nursing*, Vol.112 (3).
- National Institute of Arthritis and Musculoskeletal and Skin Diseases, 2015. Handout on Health: Osteoarthritis. Bethesda MD: National Institute of Health US.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraha, D. S., & Muhlisin, A. 2017. Gambaran karakteristik Responden, Riwayat Penyakit yang Menyertai dan Jenis Penyakit Reumatik pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Eprint.ums.ac.id
- Nurkhalimah, S. Erwin, Y. 2016. Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Penyakit Reumatoid Arthritis Pada Lansia. *Jurnal Akademi Keperawatan Pamenang Pare – Kediri*. Volume 7 (2).
- Santjaka, A. 2015. *Aplikasi SPSS untuk analisis data penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Septiati, D., Marwani, A., Nugroho, D., & Dharmawan, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan Responden dan Faktor Demografi dengan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Banyumanik Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4): 139 – 150.
- Yanuary, M. 2014. Hubungan Antara Faktor Risiko Osteoarthritis Lutut Dengan Nyeri, Disabilitas dan Berat Ringannya Osteoarthritis. *Jurnal Media Medika Muda*. Semarang: Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. (<http://eprints.undip.ac.id>) yang diakses tanggal 25 Juli 2015.
- Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika